



TAK ADA LONJAKAN MUTASI KEPENDUDUKAN Liburan, Momentum Urus KTP Elektronik

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta, kembali mengimbau kepada masyarakat terkait pengurusan KTP elektronik atau e-KTP. Hingga akhir tahun ini masih ada 2,5 persen penduduk kota yang sama sekali belum melakukan perekaman data.

Menurut Kepala Dindikcapil Kota Yogyakarta, Sisruadi, sebagian besar warga yang belum merekam tersebut lantaran beraktivitas di luar daerah. "Libur panjang akhir tahun ini banyak yang pulang ke kampung halaman. Bagi yang belum merekam, seyogianya bisa mendatangi kantor kecamatan terdekat sebelum kembali bekerja ke luar daerah," imbauanya, Rabu (30/12).
Diakuiinya, tidak sedikit warga yang masih belum memiliki pemahaman

terkait masa berlaku KTP elektronik. Terutama penduduk yang masih memegang KTP reguler dengan masa berlaku hingga 2017. Padahal, per 1 Januari 2016, KTP reguler tersebut sudah dinyatakan tidak berlaku. Sehingga setiap akses pelayanan publik harus sudah menggunakan KTP elektronik.

Sisruadi pun memastikan, proses pengurusan KTP elektronik tidak membutuhkan waktu lama. Data war-

ga yang sudah terekam, akan langsung diteruskan ke Kantor Dindikcapil Kota Yogyakarta guna dilakukan pencetakan. Pihaknya pun memiliki blangko yang mencapai ribuan keping. "Jumlah blangko melebihi kebutuhan. Sehingga setiap data yang berhasil direkam, bisa langsung dicetak tanpa menunggu hingga berhari-hari," imbuhnya.

Sementara bagi penduduk yang sudah merasa pernah melakukan perekaman namun belum mendapatkan KTP elektronik, diminta aktif mengecek ke kelurahan maupun kecamatan. Pasaunya, terdapat sekitar 2.000 keping KTP elektronik yang menumpuk di kelurahan lantaran belum diambil pemiliknya.

Selain itu, jika ternyata kartu masih

belum tercetak, maka bisa jadi mengalami duplikasi data. "Kalau warga tidak aktif, kami juga kesulitan melacak. Sudah ada beberapa temuan data ganda sehingga KTP elektronik tidak bisa tercetak. Kondisi yang demikian, harus dilakukan perekaman ulang," tandasnya.

Terkait mutasi kependudukan yang biasanya melonjak saat momentum libur panjang, menurut Sisruadi, justru tidak terjadi di Kota Yogyakarta. Selama sepekan belakangan, jumlah warga yang mencabut kependudukan maupun penduduk baru dari luar daerah, masih stabil seperti hari-hari biasa. Yakni tidak lebih dari 30 orang perhari. Berbeda dengan musim pendaftaran siswa baru yang bisa melonjak hingga dua kali lipat. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005